BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan adalah membahas mengenai penjelasan dari suatu sistem informasi kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevalusi permasalahan, kesempatan, hambatan, yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehinggadapat diusulkan perbaikan-perbaikannya .Oleh karena itu sistem informasi yang berjalan akan digunakan untuk merancang sistem informasi baru yang lebih baik dari sistem yang sudah ada, maka tahapan ini harus dilakukan sebaik mungkin. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan aliran sistem informasi penjualan dan data persediaan barang yang sedang berjalan diperoleh keterangan sebagai berikut..

4.1.1 Analisis Dokumen Yang Berjalan

Adapun data-data yang digunakan dalam sistem informasi penjualan dan data persediaan barang yang berjalan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Analisis Dokumen Yang Sedang Berjalan

No	Dokumen	Uraian
1.	Nota penjualan	Deskripsi : Bukti transaksi yang dilakukan konsumen Fungsi : untuk membuat laporan penjualan Sumber : bagian penjualan Atribut : No,jenis barang, kode barang, warna,

		size, Satuan, Jumlah, Total
2.	Daftar harga Produk	Deskripsi : Catatan daftar harga produk Fungsi : Untuk mengetahui harga produk Sumber : Bagian Penjualan Atribut : Nama produk, Harga
3.	Laporan Penjualan	Deskripsi : Laporan Penjualan Produk Fungsi : Untuk mengetahui laporan penjualan Sumber : Bagian Penjualan Atribut : Nama Produk, Tanggal, Jumlah, Harga, Total

4.1.2 Analisis Prosedur Yang Berjalan

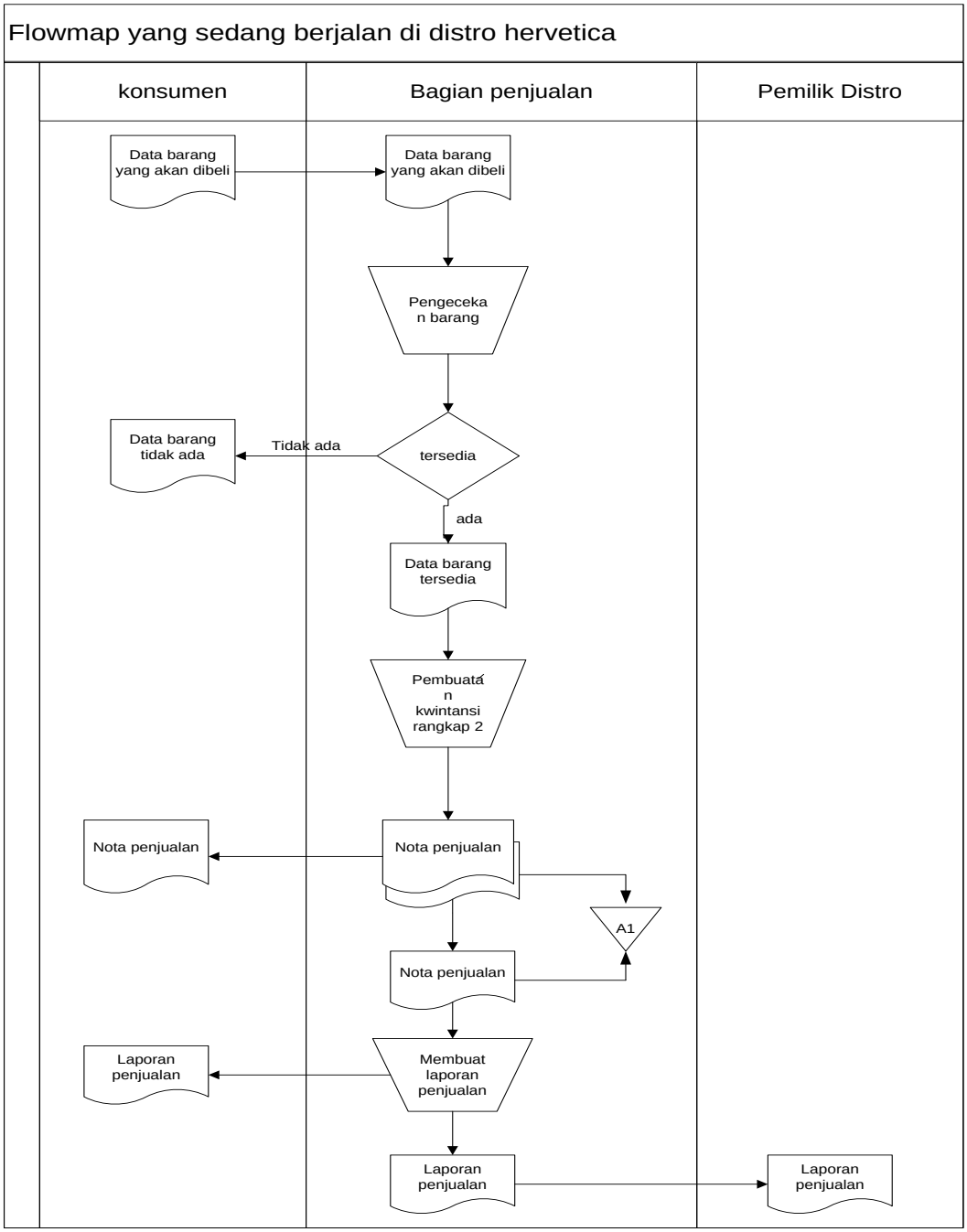
Adapaun analisis prosedur dari system penjualan barang di Distro Hervetica yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Konsumen memilih produk yang akan dibeli, setelah itu konsumen memberitahukannya kepada bagian penjualan.
2. Bagian penjualan menerima data produk yang akan dibeli oleh konsumen lalubagian penjualan mengecek produk yang tersedia sesuai dengan ukuran yang diminta, apabila produk yang diinginkan tidak ada maka bagian penjualan akan memberitahukan kepada konsumen bahwa produk yang akan dibeli konsumen tidak tersedia dan jika produk tersedia makaproduk tersebut akan diberikankepada konsumen.

3. Bagian penjualan membuat nota rangkap dua. Satu buah diberikan kepada konsumen dansatu lagi disimpansebagai arsip nota penjualan.
4. Konsumen melakukan pembayaran sesuai dengan total harga yang ada pada nota, kemudian bagian penjualan akan memberikan nota dan produk kepada konsumen.

4.1.2.1. Flowmap

Memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan. Dari sistem lama maka akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan untuk pengembangan dan penerapan sebuah aplikasi sistem yang diusulkan



KET :

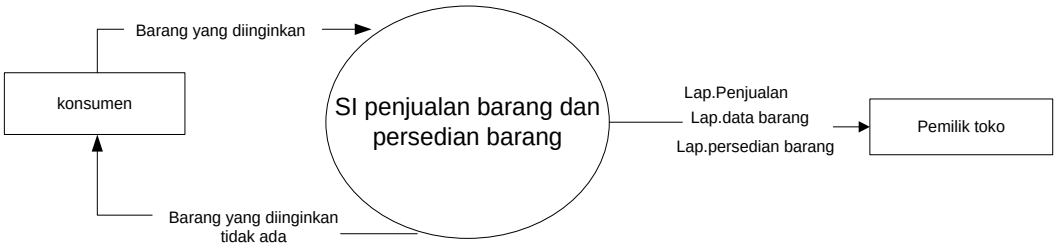
A1 : Kartu stock

Gambar 4.1 Flowmap yang sedang berjalan

(Sumber :Distro Hervetica, Bandung)

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entityluar, masukan dan keluaran dari sistem.

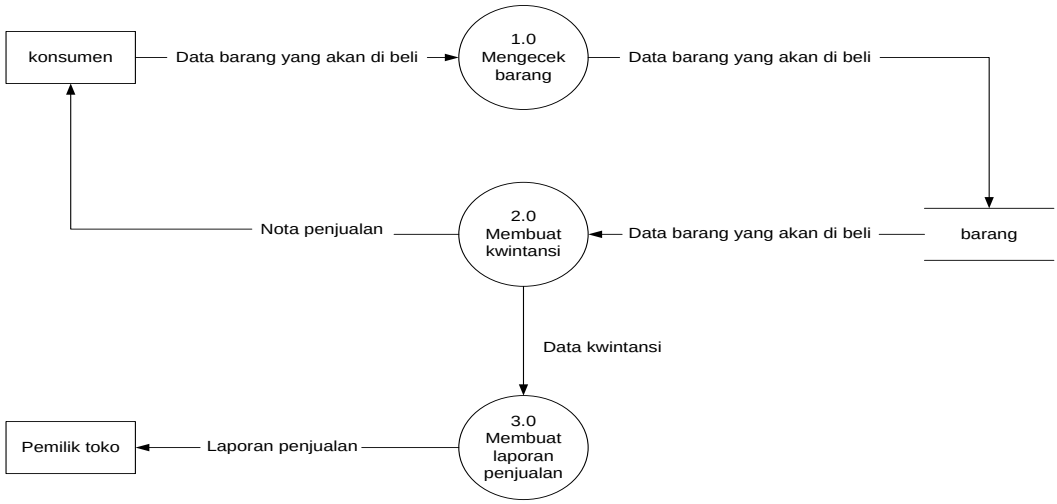


Gambar 4.2 Diagram Konteks sistem yang sedang berjalan

(Sumber : Distro Hervetica, Bandung)

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data flow diagramyang sedang berjalan pada Distro Hervetica adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3Data Flow Diagramsistem yang sedang berjalan

(Sumber : Distro Hervetica, Bandung)

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan hasil evaluasi, Disto Hervetica masih mengalami masalah dalam melakukan aktivitas transaksi penjualan dan data persediaan barang.Adapun masalah yang dihadapi pada sistem yang sedang berjalan adalah :

Tabel 4.2 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

No	Permasalahan	Bagian	Pemecahan
1	Pengolahan data penjualan di Distro Hervetica masih manual atau menggunakan tulisan tangan, sehingga dapat menghambat proses transaksi penjualan	Penjualan	Dengan menggunakan sistem informasi penjualan ini maka dapat memperlancar proses transaksi penjualan.
2	Data transaksi penjualan masih berupa arsip sehingga menyebabkan terjadinya penumpukan arsip penjualan dan mengakibatkan kurangnya ruang penyimpanan data transaksi penjualan	Penjualan	Dengan menggunakansistem informasi penjualan ini maka data transaksi penjualan dapat disimpan dalam satu tempat penyimpanan yaitu berupa database sehingga tidak terjadi penumpukan data transaksi penjualan.
3	Belum tersedianya media promosi yang baik tentang keberadaan Distro Hervetica kepada pihak luar	Penjualan	Dengan menggunakan sistem informasi penjualan ini maka pihak luar akan mengetahui tentang keberadaan Distro Hervetica

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu tahap lanjutan dari analisa dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, dimana pada perancangan sistem digambarkan rancangan sistem yang akandibangun sebelum dilakukan pengkodean kedalam suatu bahasa pemrograman. Dalam perancangan suatu

sistem tidak lepas dari hasil analisa, karena dari hasil analisa, sistem baru dapat dibuat sehinggamenghasilkan rancangan sistem.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan suatu perancangan yang dapat membantu proses penjualan yang mana akan membantu mempromosikan dan memperluas cakupan penjualan Disto Hervetica ini.Perancangan sistem informasi penjualan yang diusulkan merupakan langkah untuk lebih mengefektifkan danmengefisienkan sistem yang sedang berjalan.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan yaitu dengan memberikan kemudahan kepada konsumen untuk dapat bertransaksi melalui website dimana konsumen dapat memilih produk dan melakukan konfirmasi pembayaran yang dapat dilakukan dimana saja tanpa harus datang langsung ke tempat. Serta dapat mempermudah pihak Hervetica untuk mengelola website dalam memberikan informasi dan memperbaharui produk yang ada di dalamnya

4.2.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Prosedur sistem informasi penjualan yang diusulkan penulis yaitu:

1. Pengunjung melakukan pendaftaran untuk menjadi member terlebih dahulu agar dapat melakukan transaksi belanja dengan memasukan data member di form pendaftaran.

2. Setelah menjadi member, pilih kategori produk yang diinginkan lalu pilih produk yang ingi dibeli, member dapat melihat detail produk agar lebih jelas beserta stok produk yang tersedia.

3. Setelah memilih produk yang akan dibeli maka member dapat menambahkannya ke dalam keranjang belanja, di dalam keranjang belanja member dapat mengubah jumlah produk yang diinginkan.

4. Untuk menambah produk lain, member dapat mengklik “continue shoping” pada halaman keranjang belanja, atau klik “checkout” apabila telah benar-benar selesai belanja.

5. Setelah selesai belanja maka akan masuk ke halaman beranda dimana member akan diberi pemberitahuan cetak faktur pembelian. Dan dapat di download sebagai alat bukti sah pembelian

6. Data pesanan akan otomatis tersimpan, dan member diharuskan melakukan pembayaran ke rekening yang telah ditentukan dengan jumlah transfer yang sesuai dengan total belanja.

7. Member diberikan waktu 3 (tiga) hari untuk melakukan pembayaran, apabila melebihi batas 3 (tiga) hari maka transaksi pembelian akan dihapus oleh admin dan member harus melakukan transaksi pemesanan ulang.

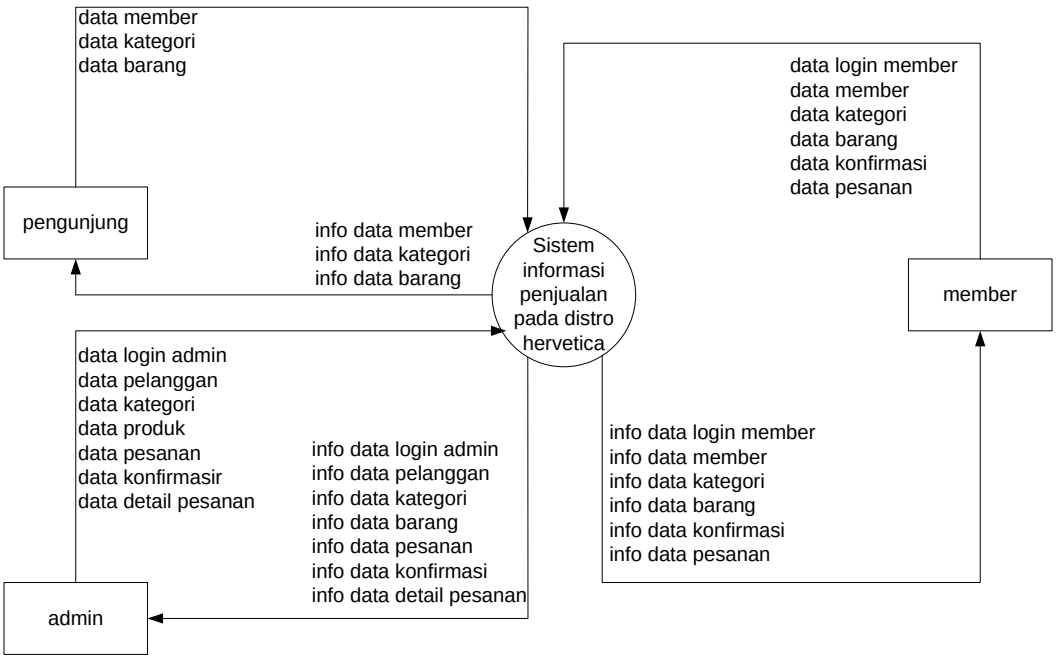
8. Member melakukan konfirmasi pembayaran melalui menu “konfirmasi pembayaran” dengan mengisi form konfirmasi pembayaran dan mengupload.

9. Admin akan mengecek data pembayaran setiap harinya, sehingga apabila member telah melakukan konfirmasi dan uang telah diterima, maka admin akan mengirimkan produk sesuai pesanan kepada member.

10. member dapat mengecek status pesanannya di menu history belanja, apakah telah dikirim oleh pihak Distro Hervetica atau masih dalam proses.

4.2.3.1. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan penggambaran proses-proses dan aliran data pada sistem secara keseluruhan. Adapun diagram konteks system yang diusulkan oleh penulis dijelaskan pada gambar dibawah ini.

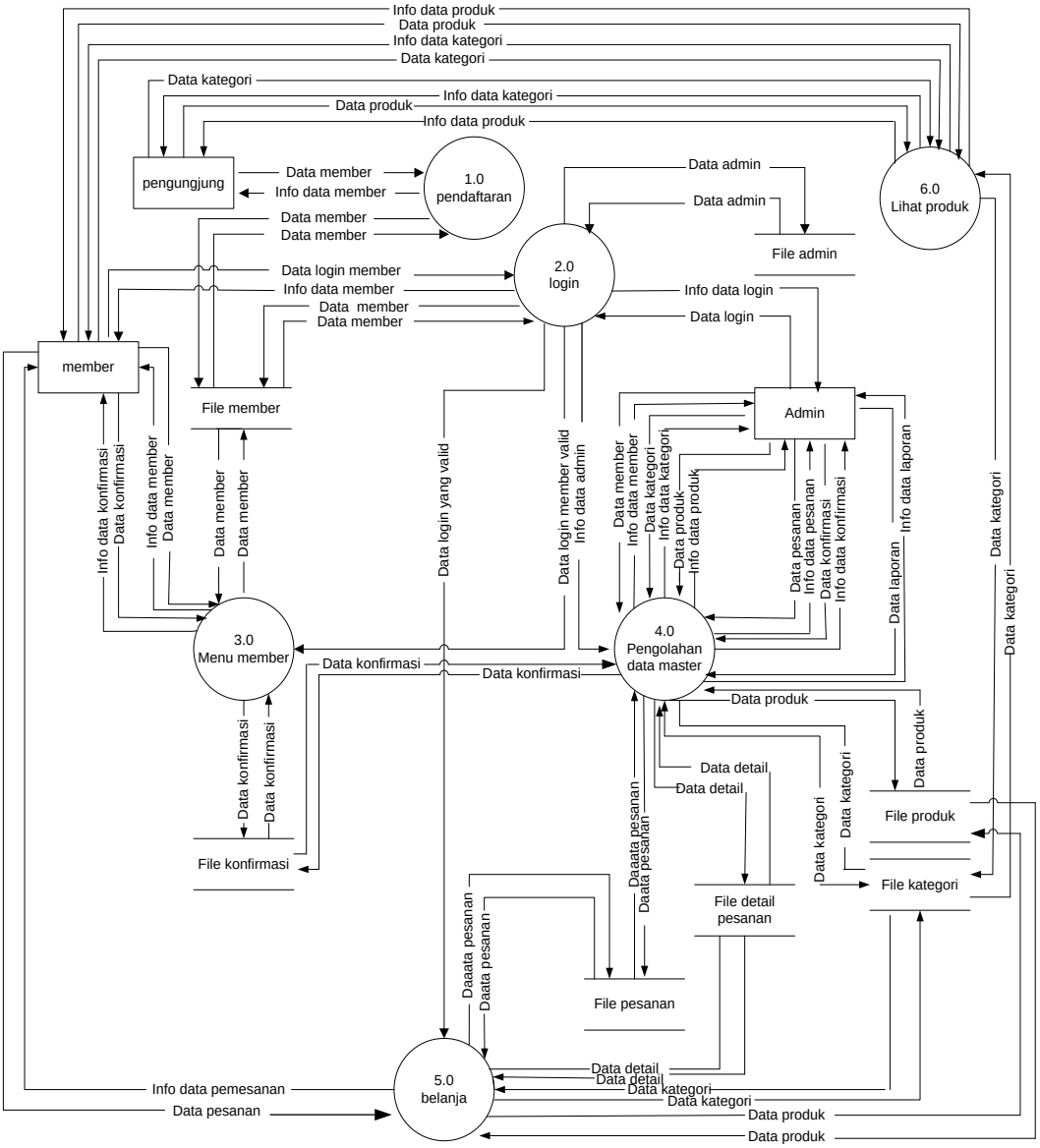


Gambar 4.4 Diagram Konteks sistem yang diusulkan

4.2.3.2 Data Flow Diagram

Diagram aliran data merupakan teknik yang menggambarkan dari mana asal dan kemanatujuan data yang keluar dari sistem dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. Adapun DFD yang diusulkan oleh penulis dijelaskan pada gambar dibawah in

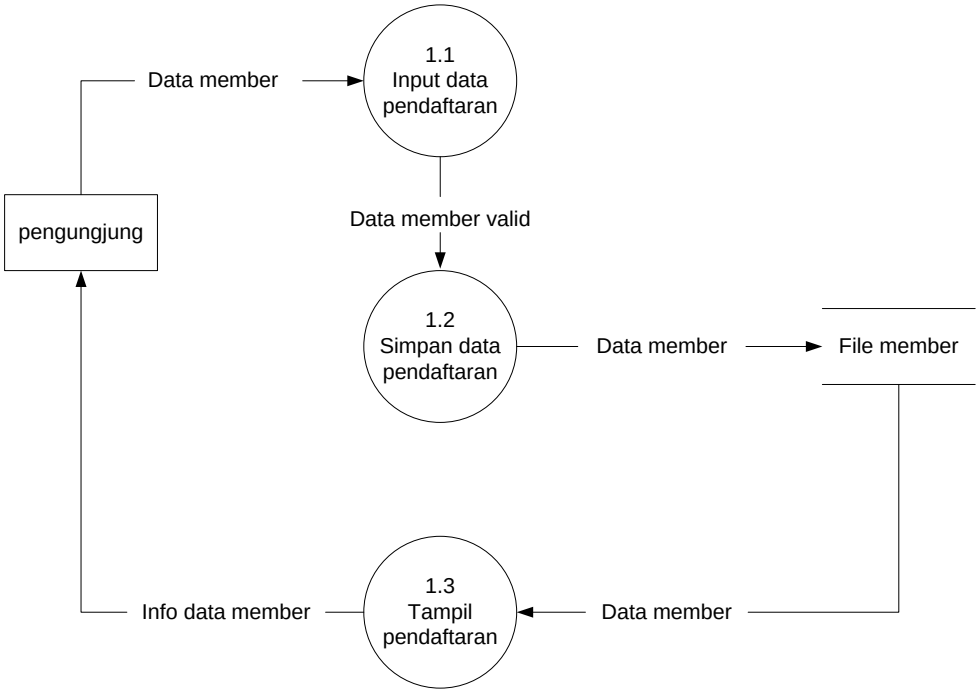
1. DFD Level 1



Gambar 4.5 DFD Level 1 sistem yang diusulkan

2. DFD Level 2 Proses 1 Pendaftaran

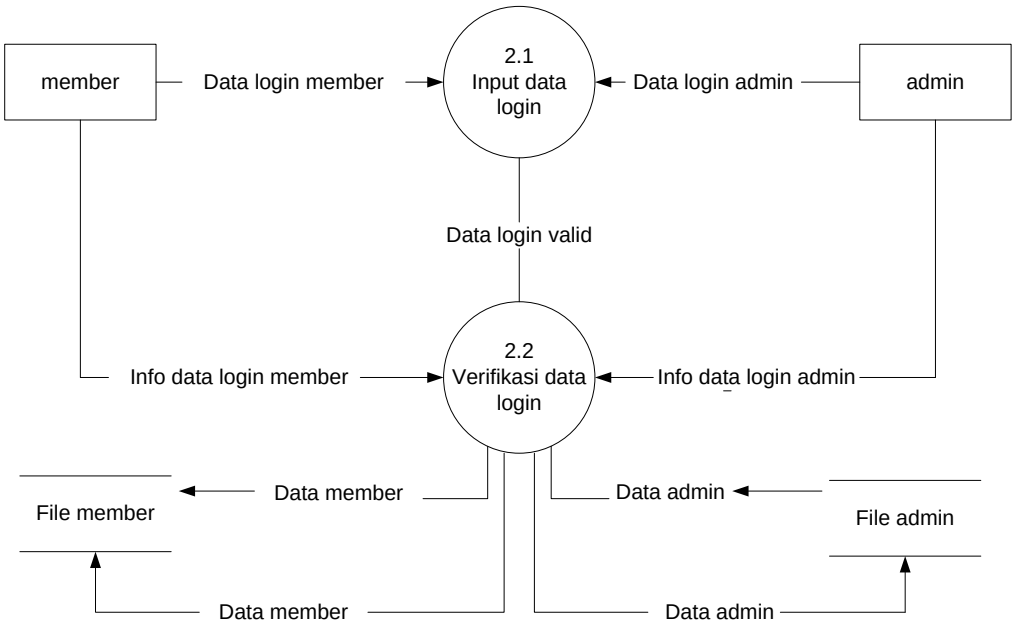
Aliran data proses pendaftaran akan dijelaskan pada gambar DFD level 2 proses 1dibawah ini.



Gambar 4.6 DFD Level 2 Proses 1 Pendaftaran

2. DFD Level 2 Proses 2

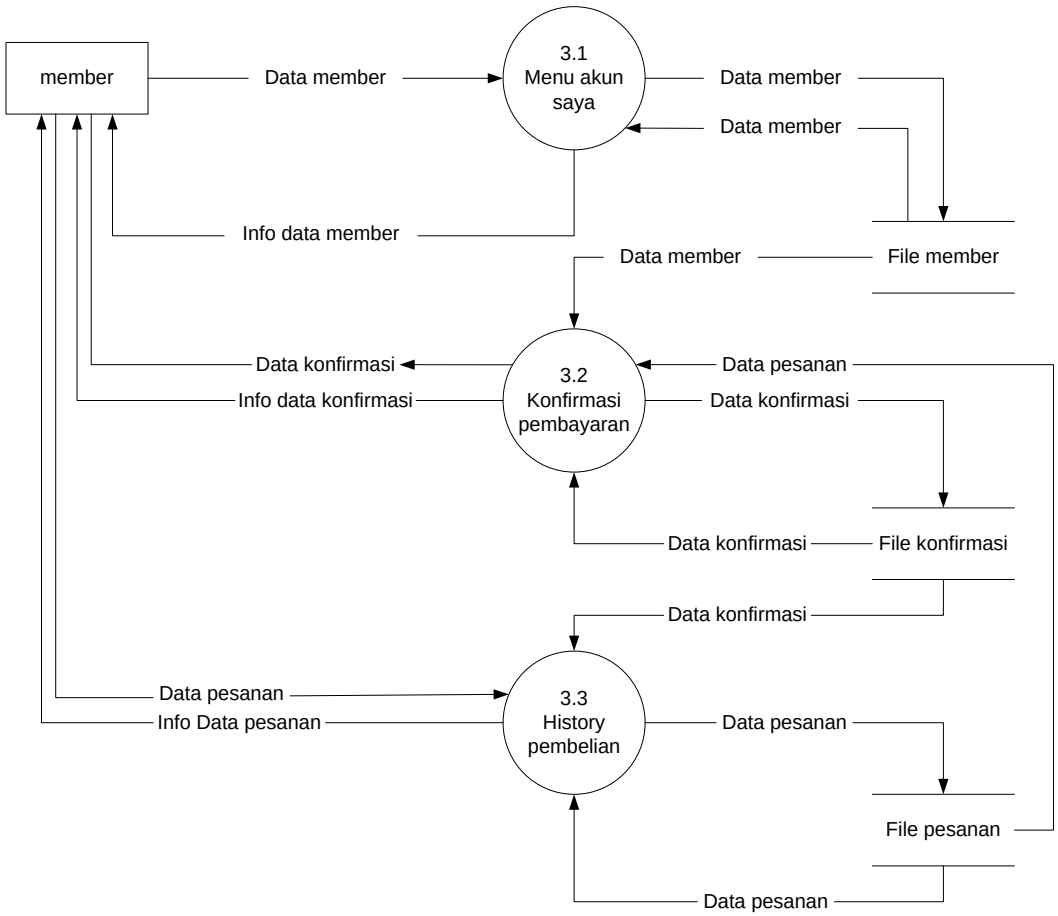
Aliran data proses login akan dijelaskan pada gambar DFD level 2 proses 2 dibawah ini



Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 2 Login

4. DFD Level 2 Proses 3 Menu Member

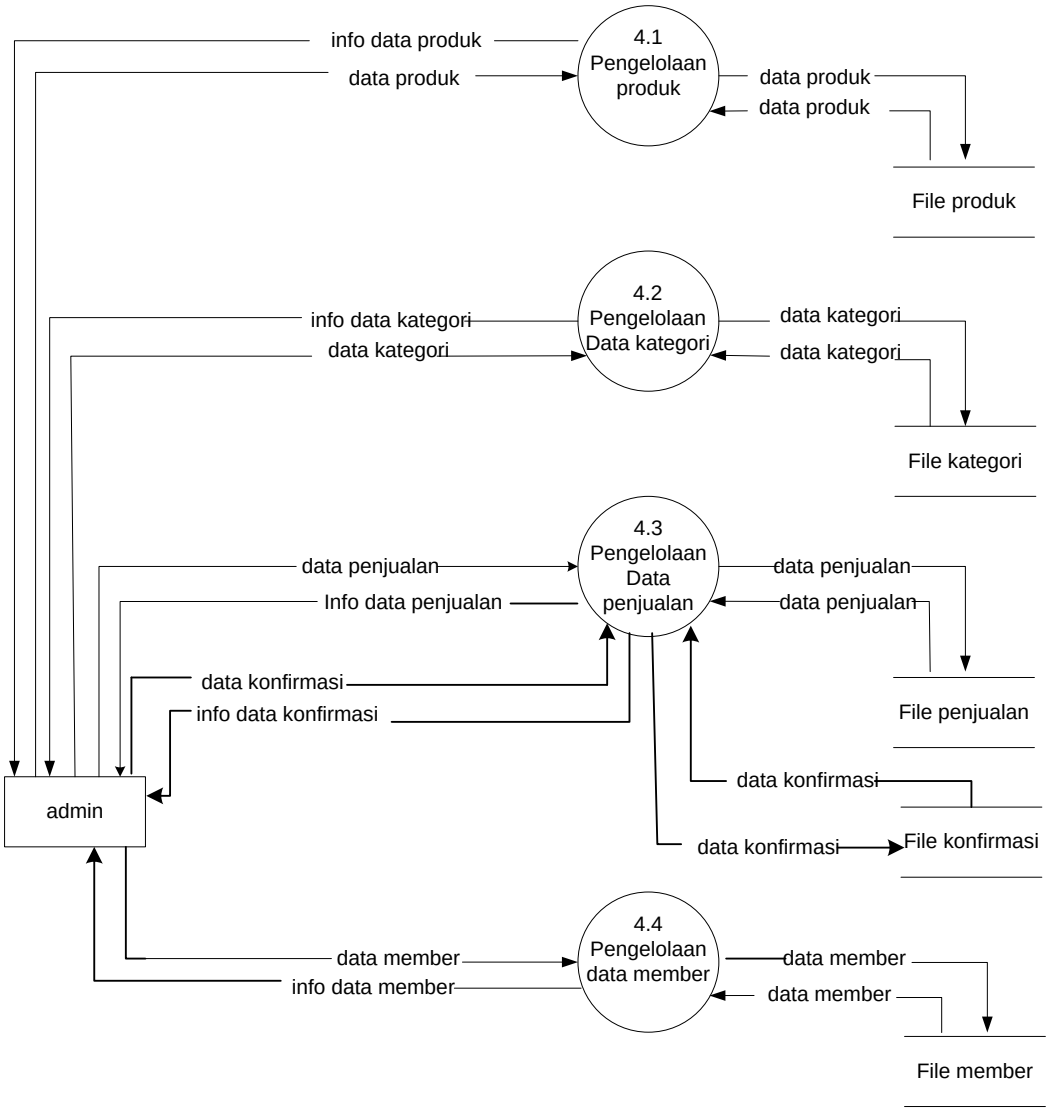
Aliran data proses menu memberakan dijelaskan pada gambar DFD level 2 proses 3 dibawah ini.



Gambar 4.8 DFD Level 2 Proses 3 Menu Member

5. DFD Level 2 Proses 4 Pengelolaan Data Master

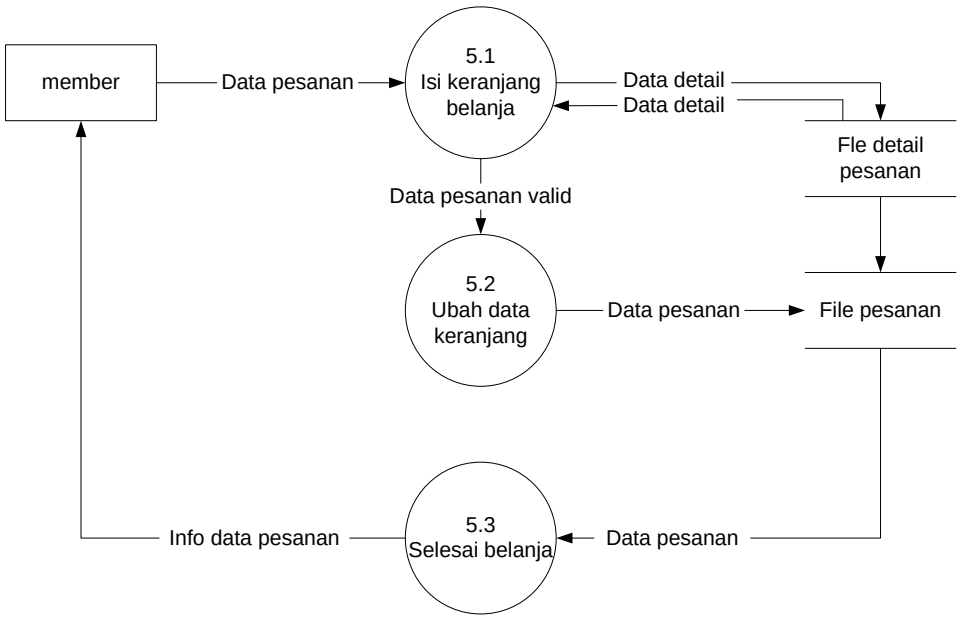
Aliran data proses pengelolaan data master akan dijelaskan pada gambar DFD level 2 proses 4 dibawah ini.



Gambar 4.9 DFD Level 2 Proses 4 Pengelolaan Data Master

6. DFD Level 2 Proses 5 Belanja

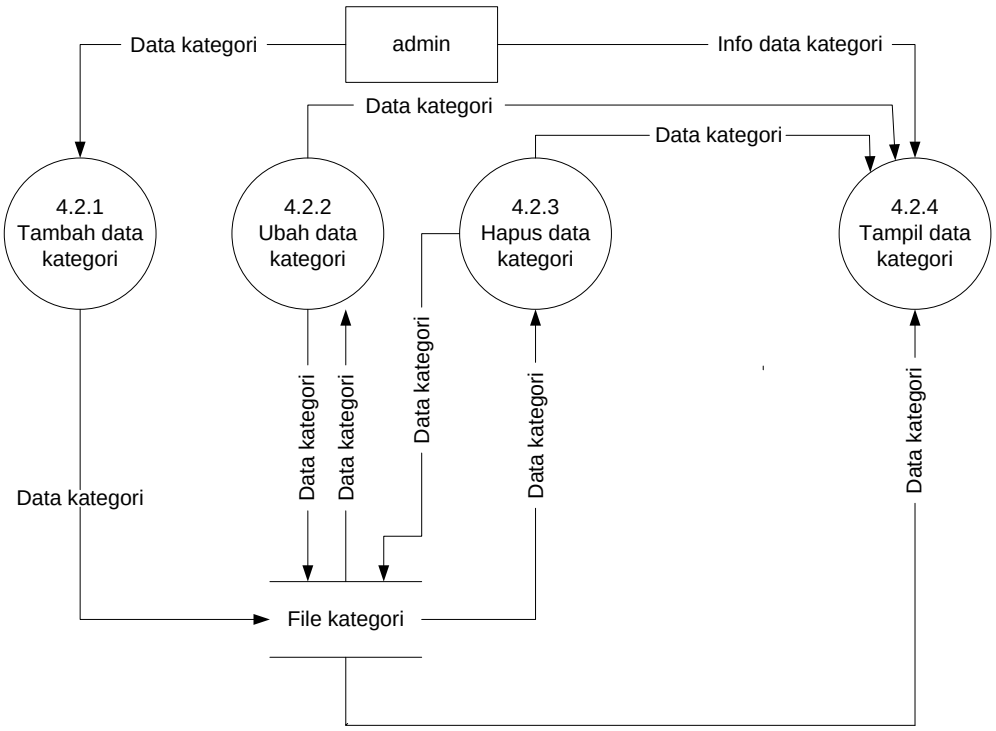
Alirandata proses belanja akan dijelaskan padagambar DFD level2 proses 5 dibawah ini.



Gambar 4.10 DFD Level 2 Proses 5 Belanja

7. DFD Level 3 Proses 4.2 Pengelolaan Data Kategori

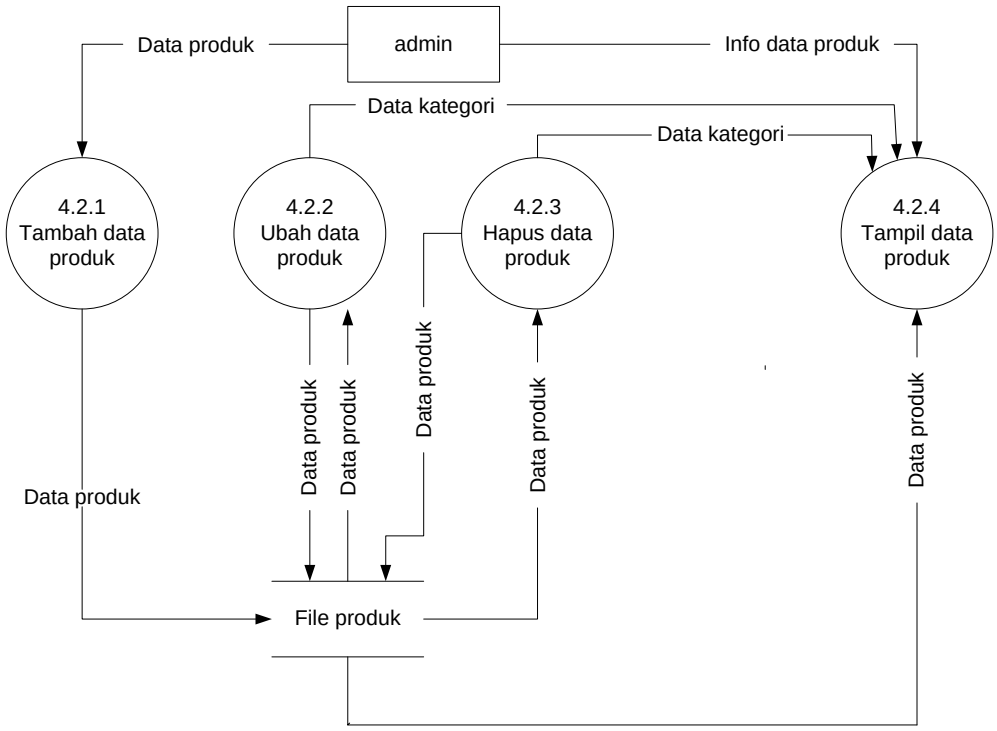
Aliran data proses pengelolaan data kategoriakan dijelaskan pada gambarDFD level 2 proses 4.2 dibawah ini.



Gambar 4.11 DFD Level 3 Proses 4.2 Pengelolaan Data Kategori

8. DFD Level 3 Proses 4.3 Pengelolaan Data Produk

Aliran data proses pengelolaan data produk akan dijelaskan pada gambar DFDlevel 3 proses 4.3 dibawah ini.



Gambar 4.12 DFD Level 3 Proses 4.3 Pengelolaan Data Produk

4.2.3.3. Kamus Data

Kamus data merupakan deskripsi mengenai seluruh elemen data yang terorganisir sesuaidengan sistem.

1. Nama Arus Data : Data member

Aliran Data : Pengunjung ke Proses 1.0, Pengunjung ke Proses1.1, Proses 1.0 ke Pengunjung, Proses 1.1 ke Pengunjung, Proses 1.0 ke File Member, File Member ke Proses1.0, File Member ke Proses2.0, Proses 2.0 ke

File Member, Member ke Proses 3.0, Proses 3.0 ke member Member, File Member ke Proses 3.0, Proses 3.0 ke File member, Admin ke Proses 4.0, Proses 4.0 ke Admin, Proses 4.0 keFile Member, File Member ke Proses 4.0,Proses 1.2 ke File Member, File Member keProses 1.3, Proses 2.2 ke File Member, File Member ke Proses 2.2, Member ke Proses 3.1,Proses 3.1 ke Member, Proses 3.1 ke File Member, File Member ke Proses 3.1, Proses 3.1ke Proses 3.4, Admin ke Proses 4.1, Proses 4.1 ke Admin, Proses 4.1 ke File Member, File Member ke Proses 4.1.

Penjelasan : Berisikan data Member

Struktur Data : id_member, email, password, nama, telepon, alamat, username, kode pos, tgl daftar

2. Nama Arus Data : Data login Member

Aliran Data : Member ke Proses 2.0, Proses 2.0 ke Member, Proses 2.0 ke Proses 3.0, Proses 2.0 ke Proses 5.0, Member ke Proses 2.1, Proses 2.1 ke Proses 2.2, Proses 2.2 ke Member

Penjelasan : Berisikan data login Member

Struktur Data : username, password,

3. Nama Arus Data : Data Admin

   Aliran Data : Proses 2.0 ke File Admin, File Admin ke Proses Proses 2.2 ke File Admin, File Admin ke Proses 2.0

   Penjelasan : Berisikan data login admin

   Struktur Data : username,password

4. Nama Arus Data : Data login Admin

   Aliran Data : Admin ke Proses 2.0, Proses 2.0 ke Admin, Proses 2.0 ke Proses 4.0, Admin ke Proses 2.1, Proses 2.1 ke Proses 2.2, Proses 2.2 ke Admin

   Penjelasan : Berisikan data login admin

   Struktur Data : username, password

5. Nama Arus Data : Data kategori

   Aliran Data : Pengunjung ke Proses 6.0, Proses 6.0 ke File Kategori, File 60 Kategori ke Proses 6.0, Member ke Proses 6.0, Proses 6.0 ke Member, Admin ke Proses 4.0, Proses 4.0 ke Admin, Proses 4.0 ke File Kategori, File Kategori ke Proses 4.0, File Kategori ke Proses 5.0, Proses 5.0 ke File Kategori, Admin ke Proses 4.2, Proses 4.2 ke Admin, Proses 4.2 ke File Kategori, File Kategori ke Proses 4.2, File Kategori ke

Proses 4.3, Admin ke Proses 4.2.1, Proses 4.2.1 ke File Kategori, File Kategori ke Proses 4.2.2, Proses 4.2.2 ke File Kategori, Proses 4.2.2 ke Proses 4.2.4, File Kategori ke Proses 4.2.3, Proses 4.2.3 ke File Kategori, Proses 4.2.3 ke Proses 4.2.4, File Kategori ke Proses 4.2.4, Proses 4.2.4 ke Admin

Penjelasan : Berisikan data kategori produk

Struktur Data : kode_kategori, nama_kategori, nama_kategori, tag,

6. Nama Arus Data : Data produk

Aliran Data : Pengunjung ke Proses 6.0, Proses 6.0 ke Pengunjung, Proses 6.0 ke File Produk, File Produk ke Proses 6.0, Member ke Proses 6.0, Proses 6.0 ke Member, Admin ke Proses 4.0, Proses 4.0 ke Admin, Proses 4.0 ke File Produk, File Produk ke Proses 4.0, File Produk ke Proses 5.0, Proses 5.0 keFile Produk, Admin ke Proses 4.3, Proses 4.3 ke Admin, Proses 4.3 ke File Produk, File Produk ke Proses 4.3, Admin ke Proses 4.3.1, Proses 4.3.1 ke File Produk, File Produk ke Proses 4.3.2, Proses 4.3.2 ke File Produk, Proses 4.3.2 ke Proses 4.3.4, File Produk ke Proses 4.3.3, Proses 4.3.3 ke File Produk, Proses 4.3.3 ke Proses 4.3.4, File Produk ke Proses 4.3.4, Proses 4.3.4 ke Admin

Penjelasan : Berisikan data – data produk

Struktur Data : id_produk, kode_produk, kode_kategori, edisi,model, nama_produk, deskripsi, ukuran, harga_produk, gambar, Diskon_produk, diskon_produk, stok_produk, feature

7. Nama Arus Data : Data pesanan

Aliran Data : Member ke Proses 5.0, Proses 5.0 ke Member, Proses 5.0 ke File Pesanan, File Pesanan ke Proses 5.0, Admin ke Proses 4.0, Proses 4.0 ke Admin, Proses 4.0 ke File Pesanan, File Pesanan ke Proses 4.0, Proses 3.3 ke File Pesanan, File Pesanan ke Proses 3.3, Admin ke Proses 4.4, Proses 4.4 ke Admin, Proses 4.4 ke File Pesanan, File Pesanan ke Proses 4.4, File Pesanan ke Proses 4.7, Member ke Proses 5.1, Proses 5.1 ke Proses 5.2, Proses 5.2 ke File Pesanan, File Pesanan ke Proses 5.3, Proses 5.2 ke Member

Penjelasan : Berisikan data pesanan member

Struktur Data : id_member, total_item, total_bayar, waktu status_bayar, status_kirim

8. Nama Arus Data : Data detail pesanan

Aliran Data : Proses 5.0 ke File Detail Pesanan, File Detail Pesanan ke Proses 5.0, Proses 4.0 ke File Detail

Pesanan, File Detai Pesanan ke Proses 4.0, Proses 4.7 ke File Detail Pesanan, File Detail Pesanan ke 4.7, Proses 5.1 ke File Detail Pesanan, File Detail Pesanan ke Proses 5.1, Member ke Proses 3.0, Proses 3.0 ke Member, Memberke Proses 3.3, Proses 3.0 ke Member

9. Nama Arus Data : Data konfirmasi

Aliran Data : member ke Proses 3.0, Proses 3.0 ke member, Proses 3.0 ke File Konfirmasi, File Konfirmasi ke Proses 3.0, File Konfirmasi ke Proses 4.0, Proses 4.0 ke File Konfirmasi, Proses 4.0 ke Admin, Admin ke Proses 4.0, member ke Proses 3.2, Proses 3.2 ke member, Proses 3.2 ke File Konfirmasi, File Konfirmasi ke Proses 3.2, Admin ke Proses 4.5, Proses 4.5 ke Admin, Proses 4.5 ke File Konfirmasi, File Konfirmasi ke Proses 4.5

Penjelasan : Berisikan data konfirmasi pembayaran

Struktur Data : id_konfirmasi, nama_bank, nama_rekening, jumlah_transfer, waktu

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan perancangan sebuah database. Pada dasarnya melibatkan enam tahap yang bersifat berulang yaitu perencanaan,

analisis, perancangan, pemrograman, implementasi, dan penggujian. Adapun unsur-unsur yang mempengaruhi dalam merancang sebuah database yaitu sebagai berikut :

4.2.4.1. Normalisasi

Kriteria-kriteria normalisasi, semua tabel di rekontruksi menjadi satu tabel (Universal Table). Lalu diterapkan kriteria-kriteria normalisasi hingga mendapatkan sejumlahtabel yang sudah normal. Dibawah ini merupakan tabel yang beradapada bentuk normal pertama :

1. **Bentuk Unnormal**

   = { id_member, username, password, nama, email, telepon, alamat, kota, kodepos, tgl_daftar, id_admin, nama_admin, email_admin, no_telepon, tgl_daftar, username, password, id_keranjang, id_penjualan, id_keranjang, id_member, kode_penjualan, total, status, id_keranjang, id_penjualan, id_keranjang, id_member, kode_penjualan, total, status, update, id_keranjang, id_produk, Ip, warna, ukuran, qty, status, update, id_produk, nama_produk, kategori_produk, harga_produk, diskon_ produk, stok_produk, deskripsi_produk, tag_keyword, nama_file, jenis_pemakain, ukuruan, warna, feature, id_konfirmasi, id_member, an_asal, bank_asal, rek_asal, bank_tujuan, update}

2. Bentuk Normal Pertama

Pada tahapnormalisasi pertama harus tidak ada field dalam satu tabel yang berulang.

{ id_member, username, password, nama, email, telepon, alamat, kota, kodepos, tgl_daftar, id_admin, nama_admin, email_admin, no_telepon, id_keranjang, id_penjualan, kode_penjualan, total, status, kode_penjualan, total,status,update, id_produk, Ip, warna, ukuran, qty, status, id_produk, nama_produk, kategori_produk, harga_produk, diskon_produk, stok_produk, deskripsi_produk, tag_keyword, nama_file, jenis_pemakain, ukuruan, warna, feature, id_konfirmasi, an_asal, bank_asal, rek_asal, bank_tujuan,}

3. Bentuk Normal Kedua

Pada tahap ini, tabel mulai terbentuk.

Tabel Member:

= { id_member, username, password, nama, email, telepon, alamat, kota, kodepos, tgl_daftar }

Tabel Admin

={id_admin, nama_admin, email_admin, no_telepon, tgl_daftar, username, password}

Tabel Penjualan:

= { id_keranjang, id_penjualan, id_keranjang, id_member, kode_penjualan, total, status,id_keranjang, id_penjualan, id_keranjang, id_member, kode_penjualan, total, status,update }

Tabel keranjang :

= { id_keranjang, id_produk, Ip, warna, ukuran, qty, status, update }

Tabel Produk :

={id_produk, nama_produk, kategori_produk, harga_produk, diskon_ produk, stok_produk, deskripsi_produk, tag_keyword, nama_file, jenis_pemakain, ukuruan, warna, feature }

Tabel konfirmasi :

={ id_konfirmasi, id_member, an_asal, bank_asal, rek_asal, bank_tujuan, update}

4. Bentuk Normal Ketiga

Pada tahap normalisasi ketiga dilakukan penentuan relasi atara tabel, sehingga ditemukan adanya field kunci sekunder pada tabel – tabel tertentu.

TabelMember:

= { id_member*, username, password, nama, email, telepon, alamat, kota, kodepos, tgl_daftar }

Tabel Admin

={id_admin, nama_admin, email_admin, no_telepon, tgl_daftar, username, password}

Tabel Penjualan:

={ id_penjualan*, id_keranjang**, id_member**, kode_penjualan, total, status, update}

Tabel keranjang :

= { id_keranjang*, id_produk**, Ip, warna, ukuran, qty, status, update }

Tabel Produk :

={ id_produk*, nama_produk, kategori_produk, harga_produk, diskon_produk, stok_produk, stok_produk, deskripsi_produk, tag_keyword, nama_file, jenis_pemakaian, ukuran, warna, feature}

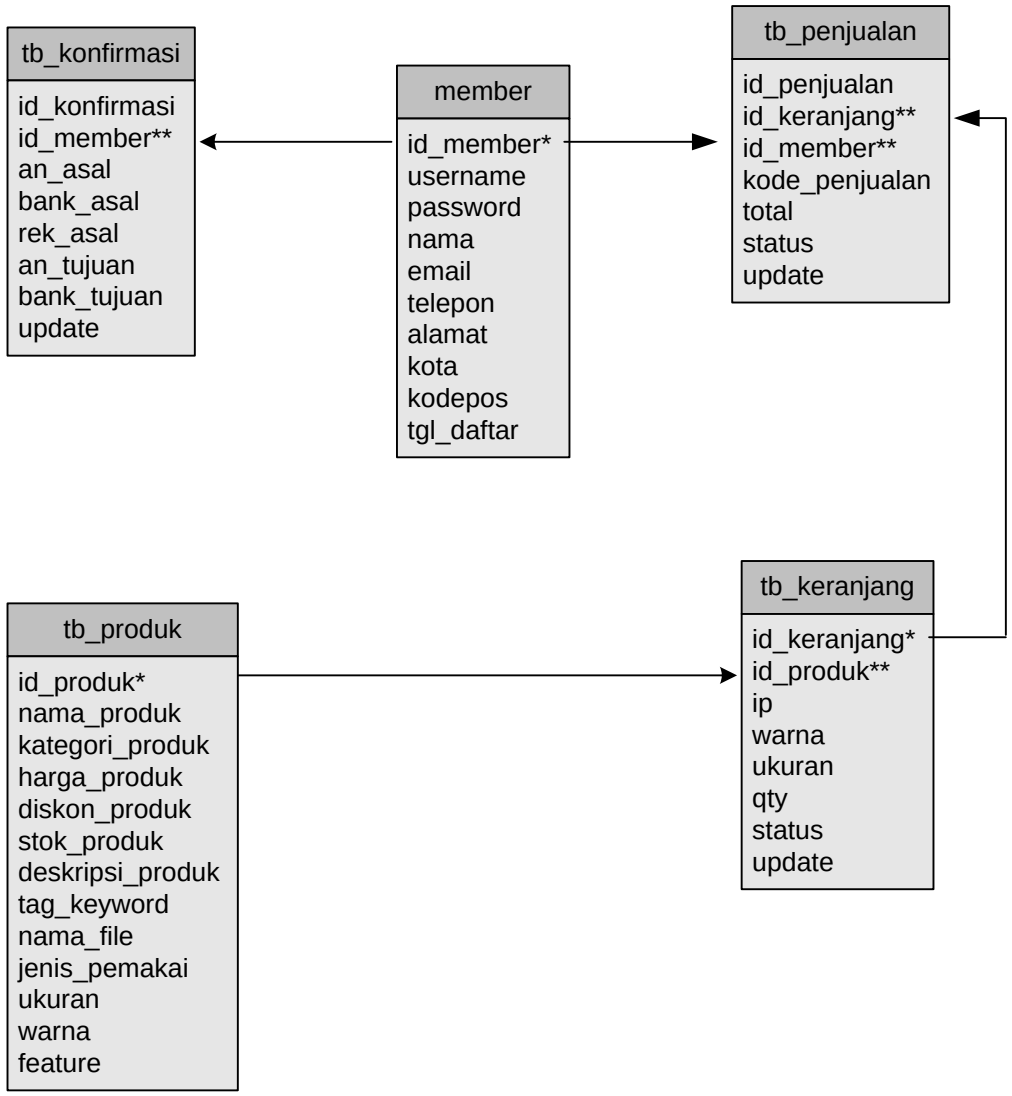
Tabel konfirmasi:

={ id_konfirmasi,id_member**,an_asal, bank_asal, rek_asal, an_tujuan, bank_tujuan, update}

4.2.4.2. Relasi Tabe

Tabel relasi digunakan untuk mengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses data, sehingga

database tersebut mudah di modifikasi. Berikut ini di gambarkan relasi antar table system informasi penjualan pada Distro Hervetica :

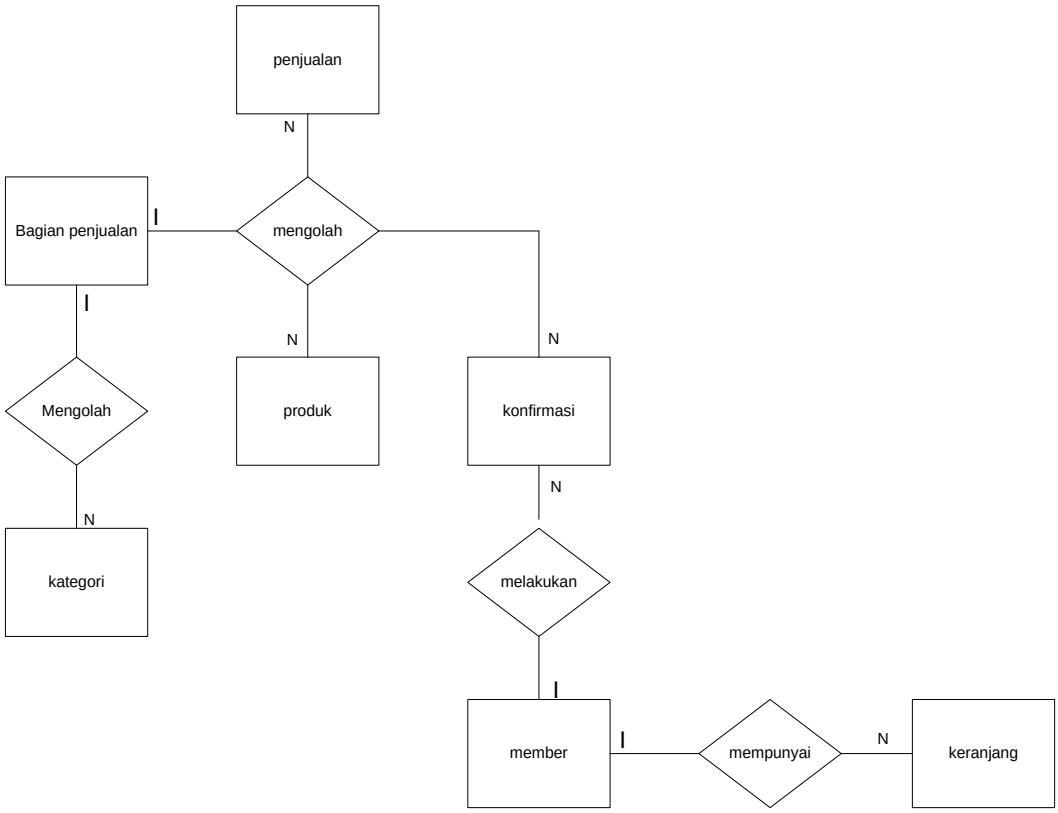


Gambar 4.13Relasi Tabel

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram **(**ERD) digunakan untuk menggambarkan secara sistematis berbagai entitas dan komponen data yang dimiliki sistem dan

hubunganantar masing-masing entitas tersebut. Untuk melihat keterhubungan antar entitas yang ada maka akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.14 Entity Relationship Diagram

4.2.4.4. Struktur File

Struktur file menunjukkan struktur dari elemen data yang menyatakan panjang elemendata dan jenis datanya. Struktur file merupakan urutan ini daridata – data yang terdaftar pada sebuah record.

1. Nama File : member

   Primari Key ; id_member

Foreign Key :

Tabel 4.3 Atribut Tabel Member

No	Nama field	Tipe	Key	size	Keterangan
1	Id_member	Int	*	50	No member
2	Username	varchar		25	Username member
3	Password	varchar		50	Password member
4	Nama	varchar		25	Nama member
5	Email	varchar		35	Email member
6	Telepon	Int		13	Telepon member
7	Alamat	varchar		150	alamat member
8	Kota	varchar		25	Kota member
9	Kode pos	int		7	Kode pos member
10	Tgl_daftar	Time_stamp			Tgl daftar member

2. Nama file : tb penjualan

Primary key

Foreign key : id_member, id_keranjang

Tabel 4.4 Atribut Tabel Penjualan

No	Nama field	Tipe	Key	size	Keterangan
1	Id_penjualan	Int		10	No penjualan
2	Id_keranjang	Int	**	10	No keranjang
3	Id_member	Int	**	10	No member
4	Kode_penjualan	varchar		35	Kode penjualan
5	Total	int		16	Total penjualan
6	Status	varchar		25	Status penjualan
7	Update	Time_stamp			Update penjualan

3. Nama file : tabel keranjang

Primary Key : id_keranjang

Foreign key : id-produk

Tabel 4.5 Atribut Tabel keranjang

No	Nama field	Tipe	Key	size	Keterangan
1	Id_keranjang	Int	*	10	No keranjang
2	Id_produk	Int		10	No penjualan
3	Ip	varchar		25	No member
4	Warna	varchar		25	Kode penjualan
5	Ukuran	varchar		25	Total penjualan
6	Qty	int		13	Quantity penjualan
7	Status	varchar		25	Status penjualan
8	Update	Time_stamp			Update penjualan

4. Nama File : tb_produk

   Primari Key : id_produk

   Foreign Key :

Tabel 4.5 Atribut Tabel Produk

No	Nama field	Tipe	key	size	Keterangan
1	Id_produk	Int	*	15	No produk
2	Nama_produk	varchar		25	Nama produk
3	Kategori_produk	varchar		25	Kategori produk
4	Harga_produk	int		15	Harga produk
5	Diskon_produk	int		3	Diskon produk
6	Stok_produk	Int		5	Stok produk
7	Deskripsi_produk	varchar		255	Deskripsi produk
8	Tag_keyword	varchar		255	Tag pencarian produk
9	Nama_file	Varchar		100	Nama file produk
10	Jenis_pemakaian	Varchar		25	Jenis pemakain produk
11	Ukuran	Varchar		5	Ukuran produk
12	Warna	varchar		25	Warna produk
13	Feature	varchar		25	Feature produk

5. Nama File : tb_konfirmasi

   Primary Key : id_konfirmasi

   Foreign Key : Id_member

Tabel 4.5 Atribut Tabel Konfirmasi

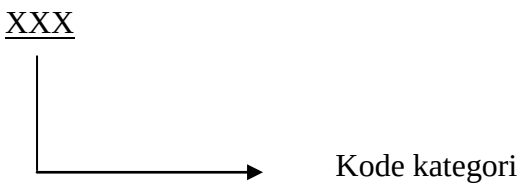
No	Nama field	Tipe	Key	size	Keterangan
1	Id_konfirmasi	Int	*	10	No konfirmasi
2	Id_member	Int	**	10	No member

3	An_asal	varchar		56	Atas nama konfirmasi
4	Bank_asal	varchar		56	Konfirmasi bank
5	Rek_asal	int		35	Rekening konfirmasi
6	An_tujuan	varchar		65	Tujuan konfirmasi
7	bank_tujuan	varchar		56	Konfirmasi tujuan bank
8	Update	Time_stamp			

4.2.4.5. Kodefikasi

Kodefikasi digunakan sebagai identitas untuk setiap data produk yang akan diinput. Pengkodean yangdigunakan dalam system informasi penjualan adalah sebagai berikut :

1. Kode Kategori

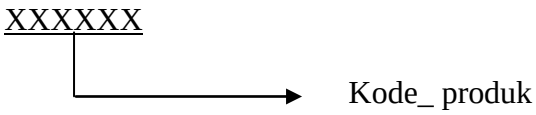


Contoh : JAC

Keterangan :

JAC : merupakan pengkodean untuk kategori jaket

2. Kode Produk



Contoh : T-SNo1

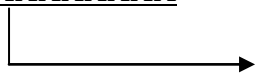
Keterangan :

T-S = Kategori Produk

No1 = Nomor Urut Produk Ke-1

3. Kode Faktur

XXXXXXXXXXXX



Contoh : 201311230002

Keterangan :

2013 = Tahun Pembelian

11 = Bulan Pembelian

23 = Tanggal Pembelian

0002 = Nomor Urut Pembelian

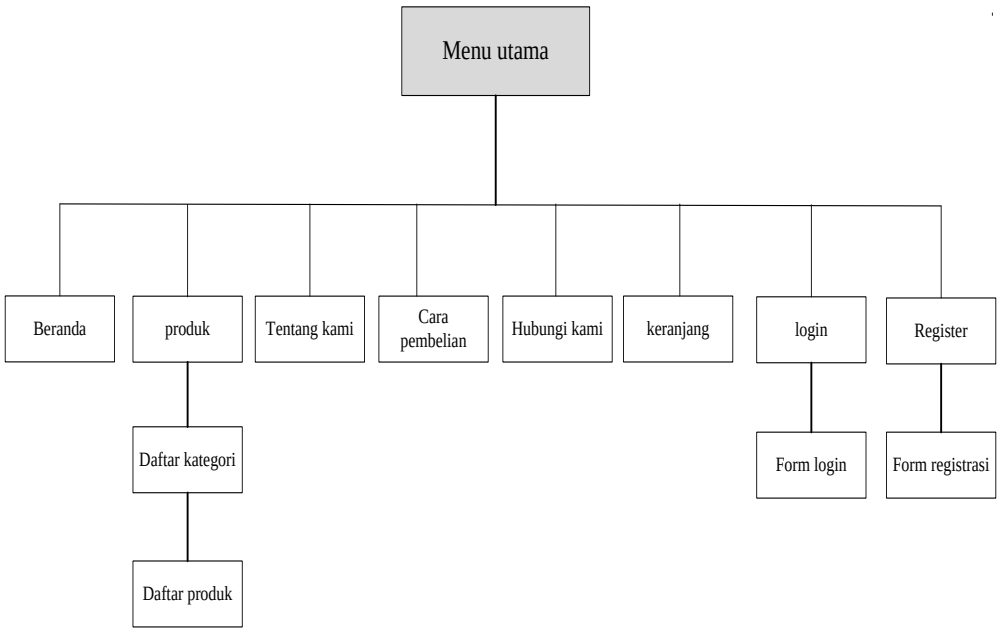
4.2.5. Perancangan Antar Muka

Dalama perancangan antar muka akan dijelaskan mengenai rancangan input dan output serta struktur menu yang dibuat dan kebutuhan system agar program dapat dijalankan dengan baik.

4.2.5.1. Struktur Menu

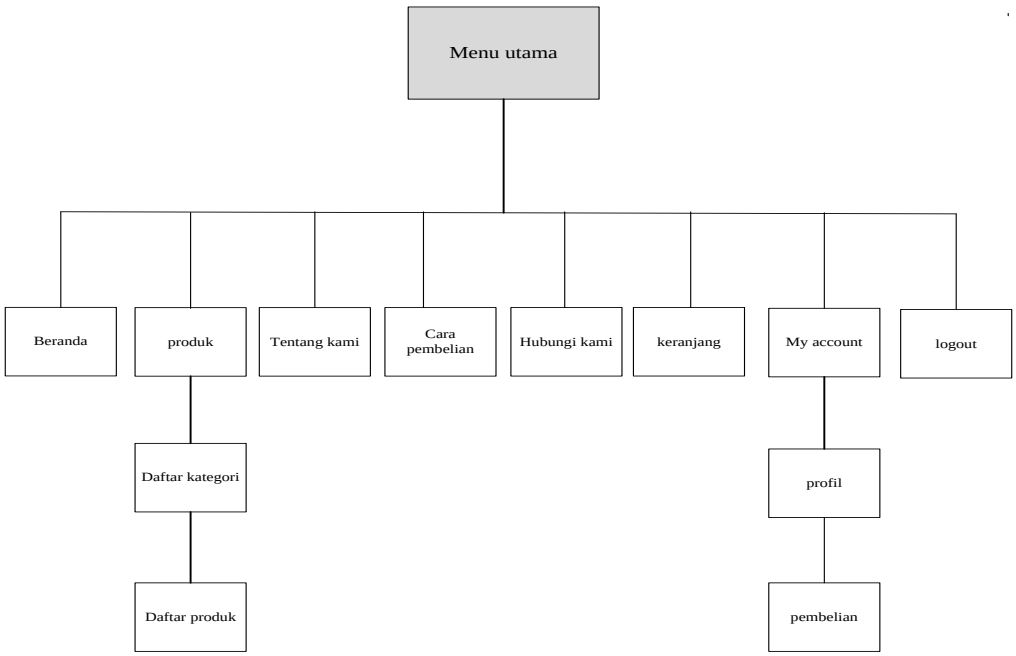
Rancangan struktur menu dibuat untuk memudahkan user dalam melakukanpenggunaan fungsi-fungsi program yang ada pada sistem ini. Adapun strukturmenunyaadalah sebagai berikut :

1. Struktur Menu Website Pengunjung



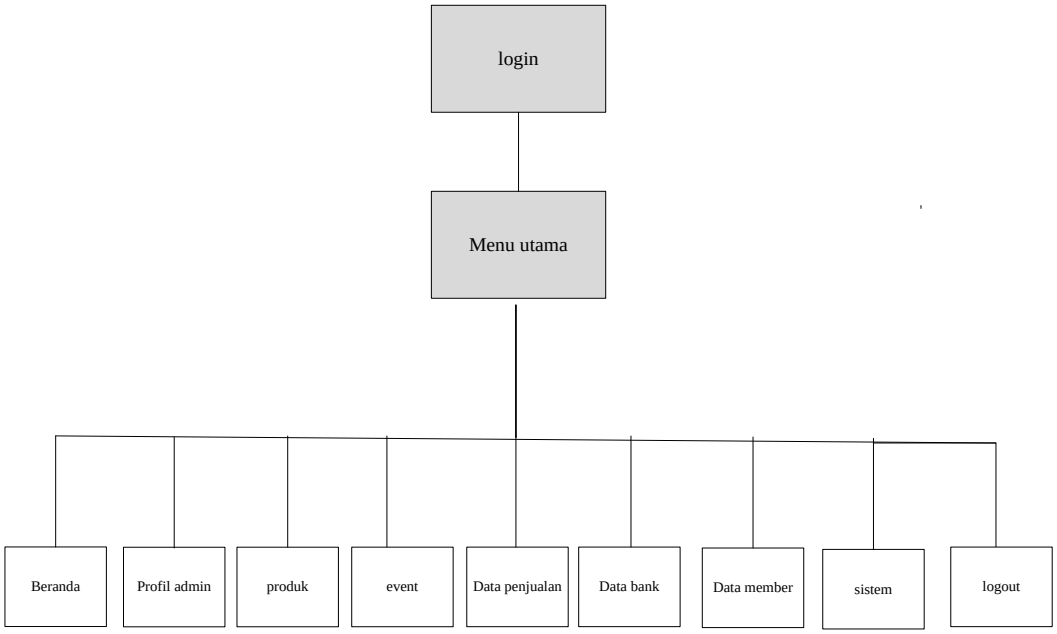
Gambar 4.15 Struktur Menu Pengunjung

2. Struktur Menu Website Member



Gambar 4.16 Struktur Menu Member

3. Struktur Menu Website Admin

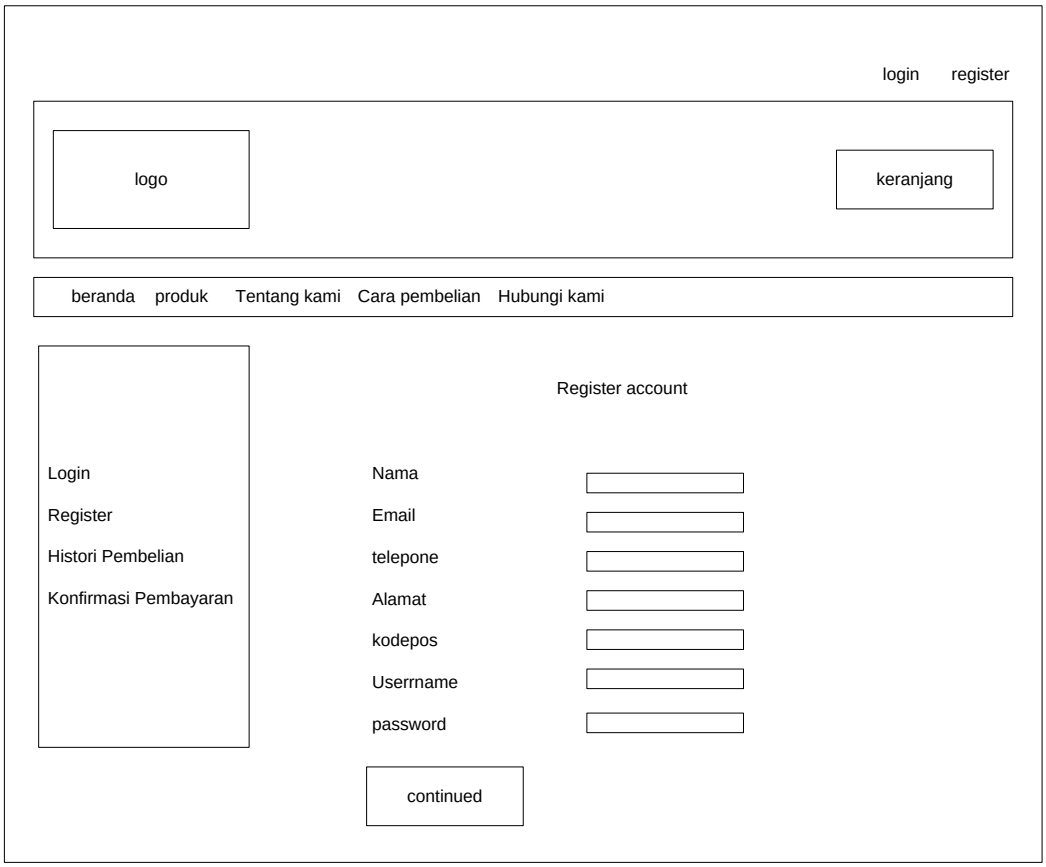


Gambar 4.17 Struktur Menu Admin

4.2.5.2. Perancangan Input

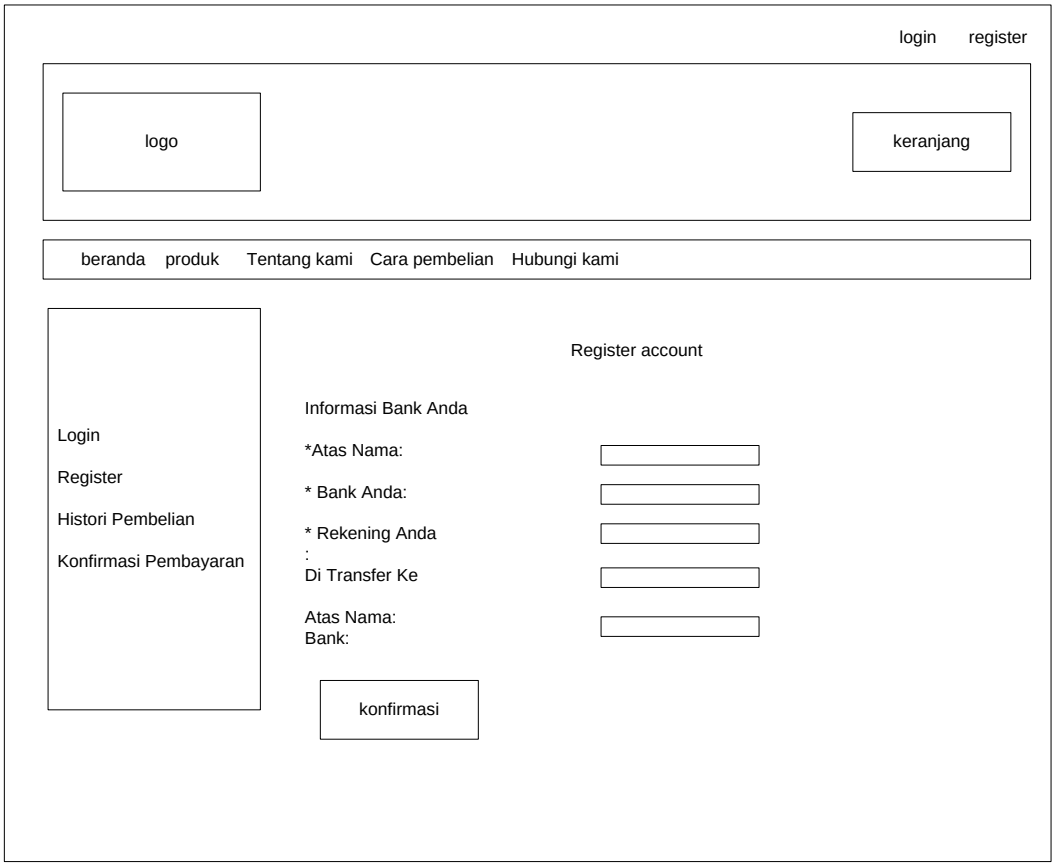
Perancangan input dimaksudkan untuk merancang bentuk tampilan *input* datayang digunakan sebagai antar muka user dengan sistem.

1. Form Login member



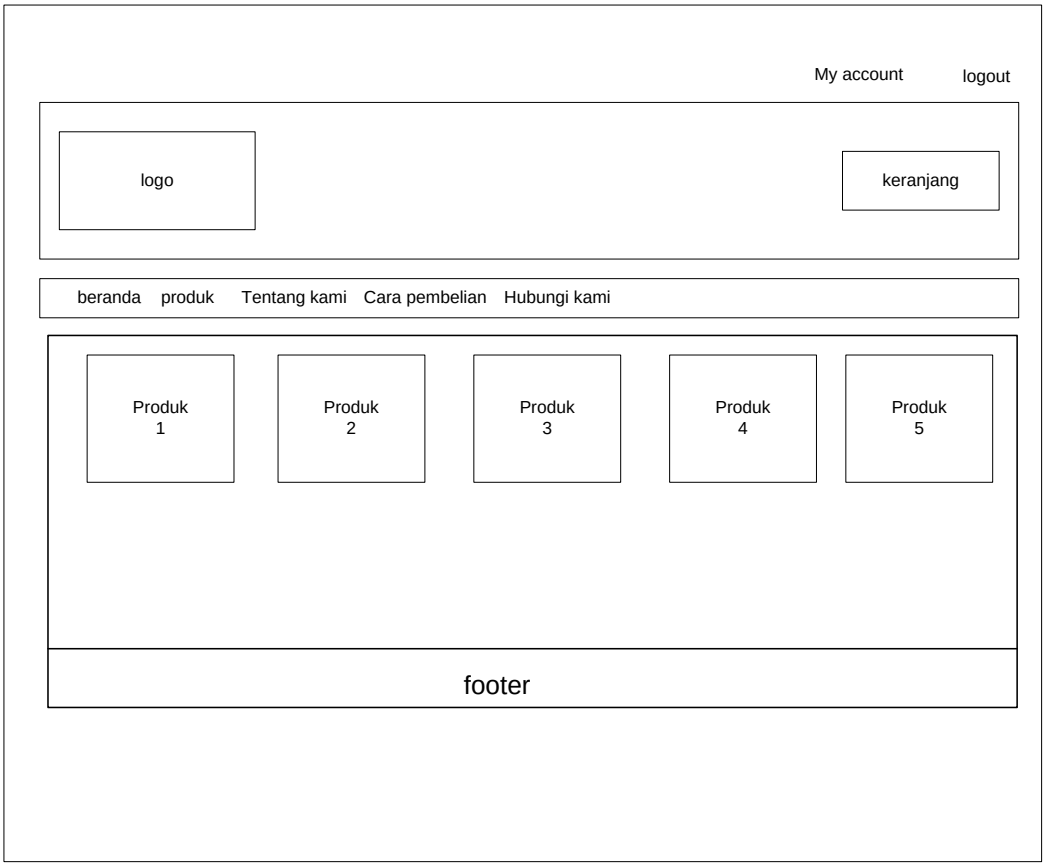
Gambar 4.18 Rancangan Form Login Member

2. Form Konfirmasi Pembayaran



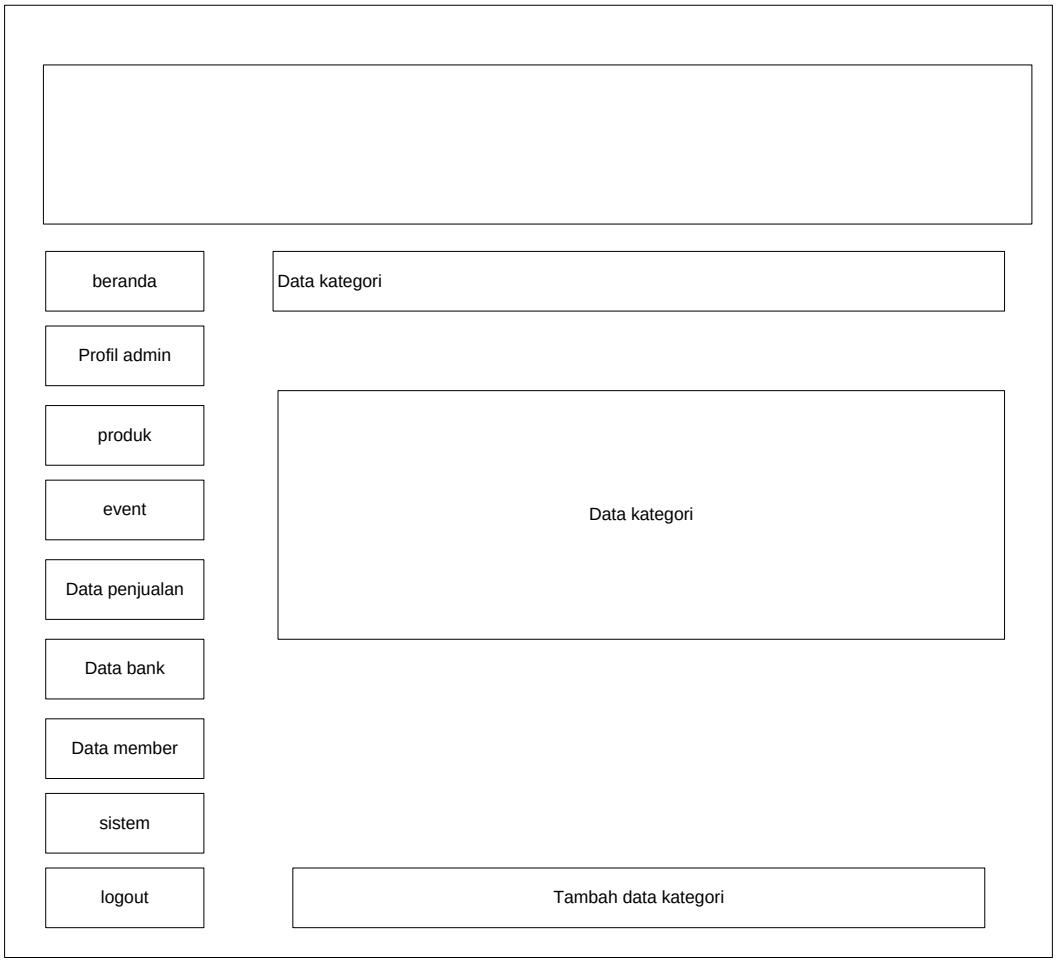
Gambar 4.19 Rancangan Form Konfirmasi Pembayaran

3. Form Akun Saya



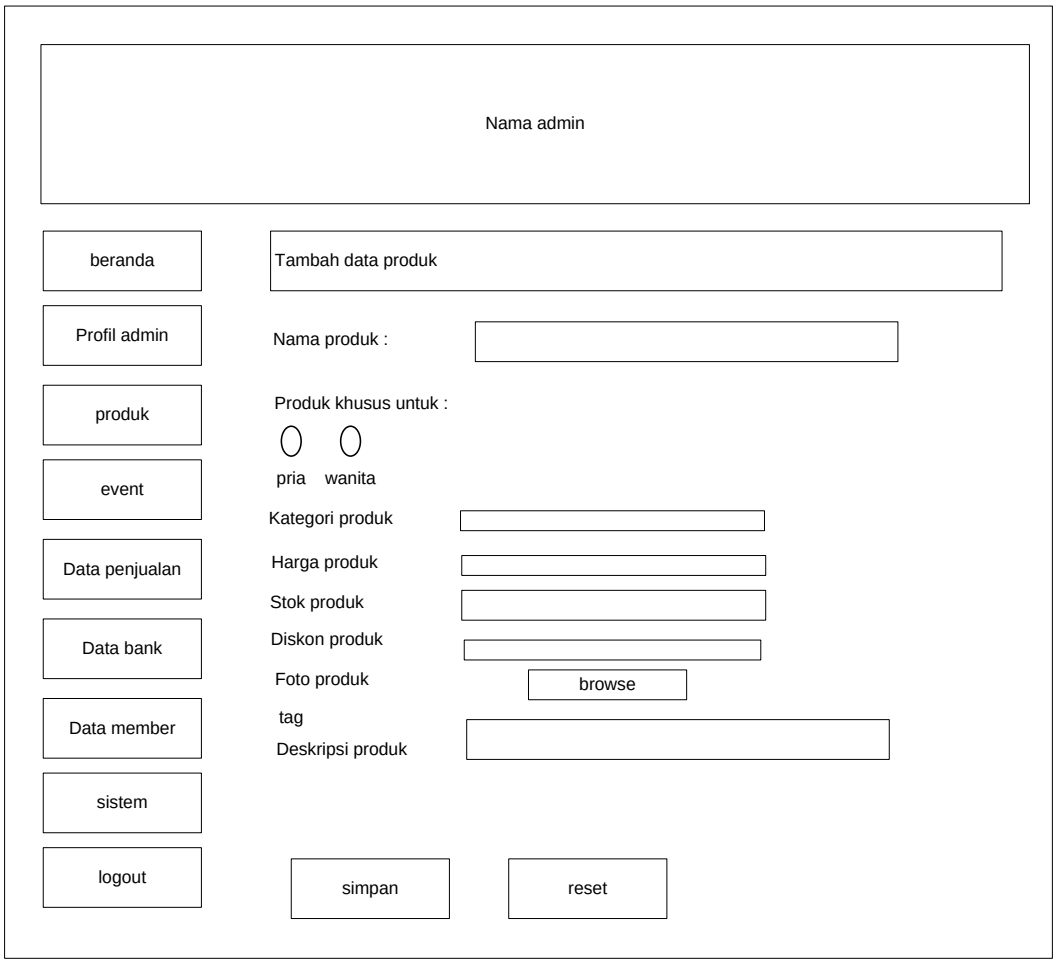
Gambar 4.20 Rancangan Form Akun Saya

4. Form Data Kategori



Gambar 4.21 Rancangan Form Data Kategori

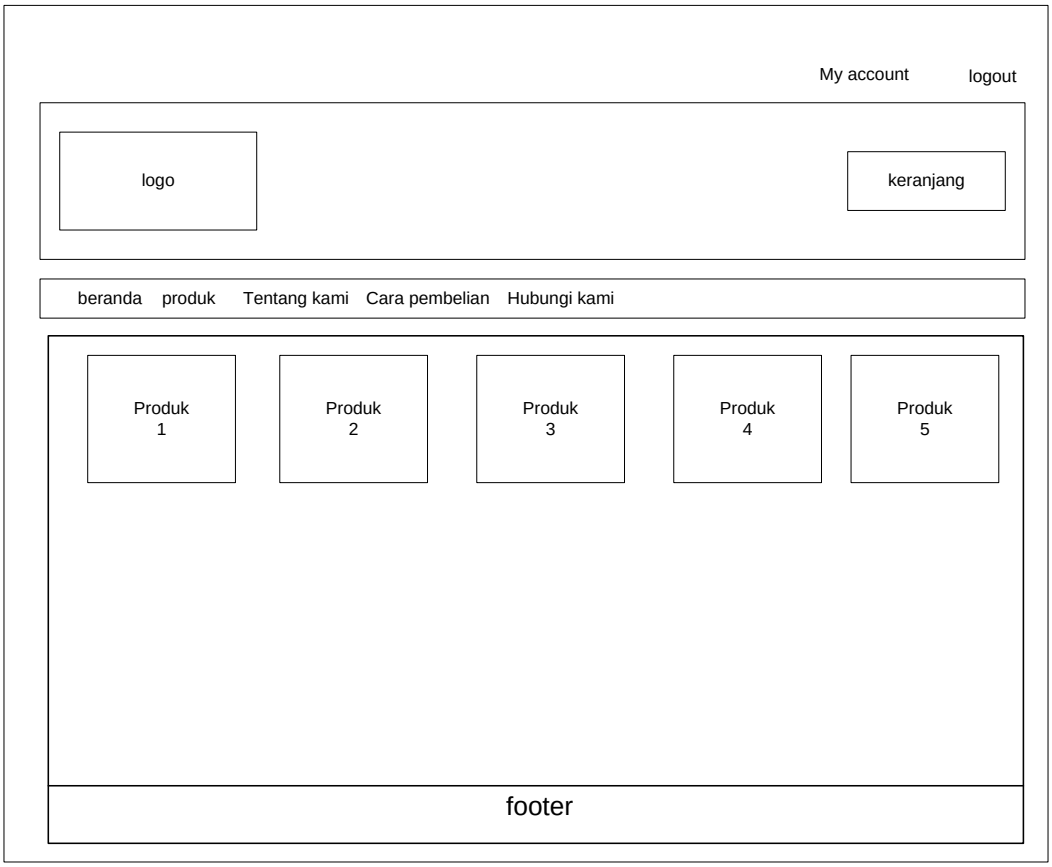
5. Form Tambah Produk



Gambar 4.22 Rancangan Form Tambah Produk

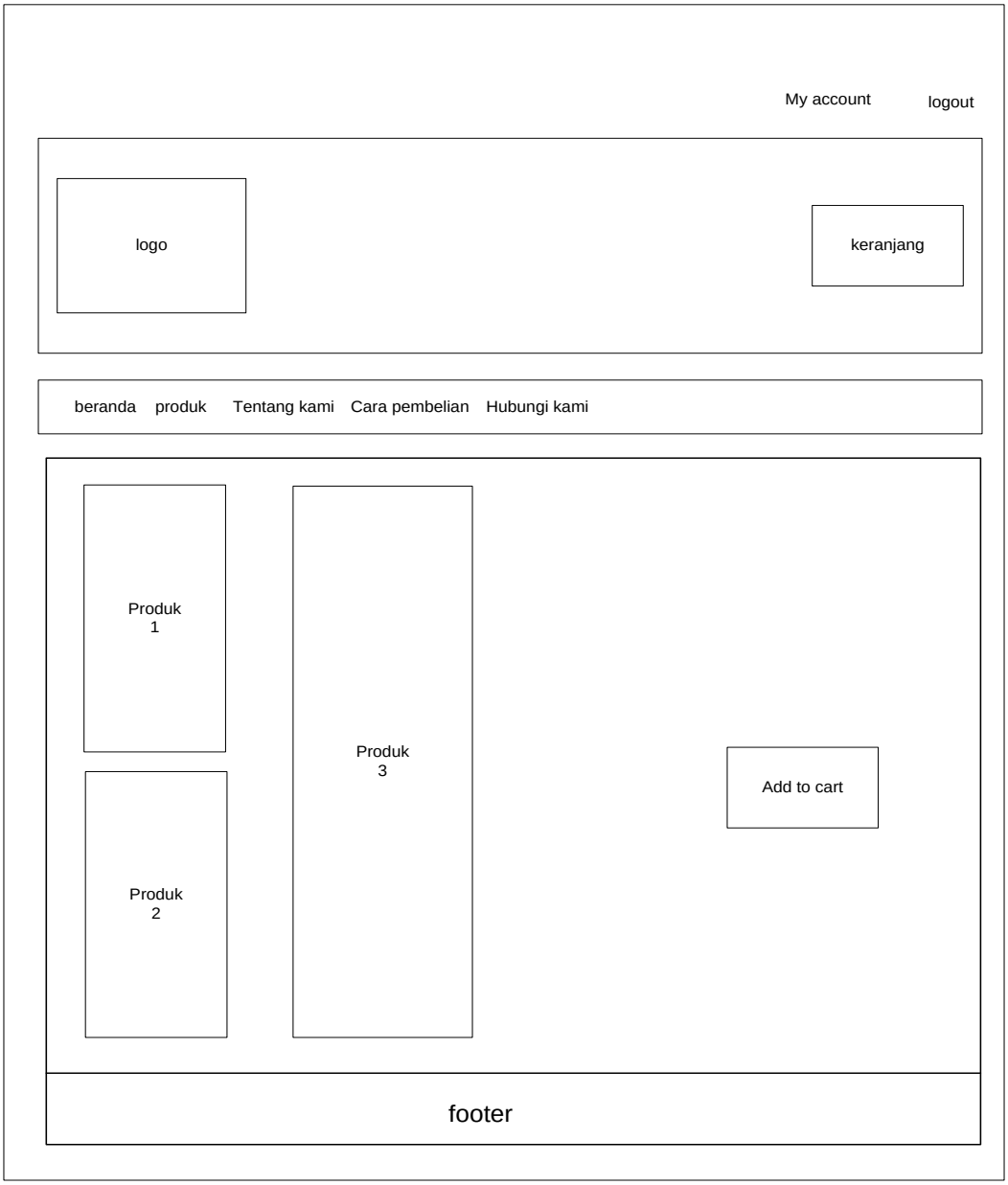
4.2.5.3. Perancangan Output

1. Halaman Katalog Produk



Gambar 4.23 Rancangan Halaman Katalog Produk

2. Halaman Detail Produk



Gambar 4.24 Rancangan Halaman Detail Produk

3. Halaman Keranjang Belanja



Gambar 4.25 Rancangan Halaman Keranjang Belanja

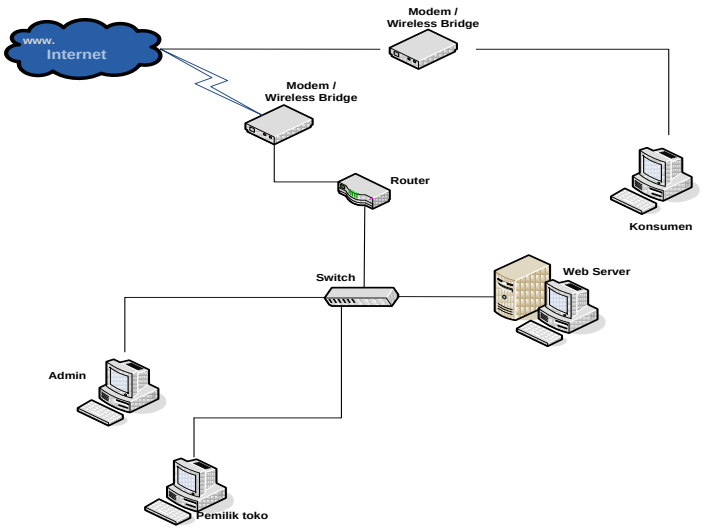
4. Halaman History pembelian



Gambar 4.26Rancangan Halaman History Pembelian

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Sistem informasi penjualan ini digunakan oleh beberapa pengguna. Masing – masing pengguna memilik hak akses tersendiri, untuk dapat mengunakan sistem ini maka para pengguna diharuskan terkoneksi internet system informasi ini di bangun dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dengan jaringan MySql yang terhubung kepada web server.



Gambar 4.27 Perancangan Arsitektur Jaringan